



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SOFA DENGAN *VARIABLE COSTING* DAN *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS: USAHA SOFA ALDO FURNITURE)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Jurusan Teknik Industri

Oleh :

ASRUL AGUSTIAN
11552101795



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SOFA DENGAN *VARIABLE COSTING* DAN *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS: USAHA SOFA ALDO FURNITURE)

TUGAS AKHIR

Oleh :

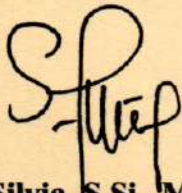
ASRUL AGUSTIAN

11552101795

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir

Di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juni 2021

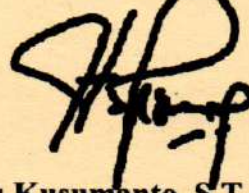
Pembimbing I



Silvia, S.Si., M.Si

NIP. 19861021 201801 2 001

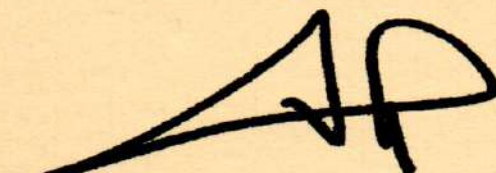
Pembimbing II



Ismu Kusumanto, S.T., M.T

NIP. 19730412 200710 1 002

Ketua Program Studi



Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng., Ph.D

NIP. 19851606 201101 1 016

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SOFA DENGAN *VARIABLE COSTING* DAN *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS: USAHA SOFA ALDO FURNITURE)

TUGAS AKHIR

Oleh :

ASRUL AGUSTIAN
11552101795

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

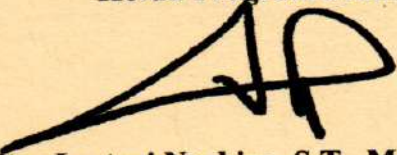
Di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juni 2021

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengesahkan



Ketua Program Studi


Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng., Ph.D
NIP. 19851606 201101 1 016

DEWAN PENGUJI

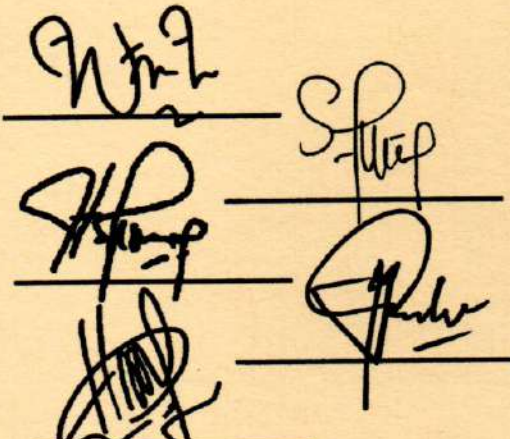
Ketua : Wresni Anggraini, S.T., M.M

Sekretaris I : Silvia, S.Si., M.Si

Sekretaris II : Ismu Kusumanto, S.T., M.T

Anggota I : H. Ekie Gilang Permata, S.T., M.Sc

Anggota II : Misra Hartati, S.T., M.T





LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Pengadaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

ASRUL AGUSTIAN
NIM. 11552101795

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN



"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Robbmulah hendaknya kamu berharap".

(Q.S Al-Insyirah ayat: 7-8)

*Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan
Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang
menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha
besarannya.*

*Antunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh
kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab
Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.*

*Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis
keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini
menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang.
Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia
dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.*

Ku persembahkan

*Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Abdul Gani dan Bunda Asmaruya yang selalu
ada untukku berbagi, mendengar segala keluh kesahku serta selalu mendoakan anakmu
ini dalam meraih impian dan cita-cita. Teruntuk kedua adikku Asril Apriyandani &
Astri Resti Rahmadani, jadilah anak yang bisa membanggakan kedua orang tua yang
selalu sabar dan tegar berjuang demi menjadikan kita sebagai anak yang berilmu.*

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Asrul Agustian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SOFA DENGAN VARIABLE COSTING DAN COST PLUS PRICING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL

(STUDI KASUS: USAHA SOFA ALDO FURNITURE)

Asrul Agustian¹

Mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Email: asrulagustian@gmail.com

ABSTRAK

Aldo Furniture merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur pembuatan sofa, *service* dan *costume* sofa sesuai keinginan, berada di Desa Tarai Bangun, Kampar. Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha ini adalah Sejak pertama Usaha ini didirikan pemilik Usaha ini tidak pernah melakukan perhitungan biaya produksi secara terperinci dalam pembuatan sofa di Usahanya. Dengan demikian ada kemungkinan biaya lain yang tidak terhitung kedalam proses produksi oleh pemilik Usaha, sehingga penentuan harga jualnya bisa terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Kelalaian dari pemilik usaha seperti ini dapat berdampak bagi pendapatan usahanya, karena perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang diperhitungkan secara jelas akan mendapatkan harga jual yang lebih tepat agar bersaing dengan produk sejenis yang lebih dilirik pembelinya. Metode yang digunakan yaitu Metode *Variable Costing* untuk menghitung harga pokok produksi dan *Cost Plus Pricing* untuk menentukan harga jual produk. Tujuan penelitian ini yaitu menghitung biaya-biaya yang ada dalam proses produksi sofa, mendapatkan harga pokok produksi sofa dengan *Variable Costing*, dan mendapatkan harga jual dengan pendekatan *Cost Plus Pricing* di Usaha Sofa Aldo Furniture. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu mendapatkan besaran harga pokok produksi dan besaran harga jual setiap produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan harga jual produk sejenis lainnya.

Kata Kunci: *Cost Plus Pricing*, Harga Pokok Produksi, *Variable Costing*,

UIN SUSKA RIAU



CALCULATION ANALYSIS COST OF PRODUCTION SOFA WITH VARIABLE COSTING AND COST PLUS PRICING IN DETERMINING THE SELLING PRICE

(CASE STUDY: USAHA SOFA ALDO FURNITURE)

Asrul Agustian¹

¹Student of Industrial Engineering Department, Faculty of Science and Technology, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University
Email: asrulagustian@gmail.com

ABSTRACT

Aldo Furniture is a business engaged in manufacturing sofas, service and costume sofas as desired, located in Tarai Bangun Village, Kampar. The problem faced by this business is that since the first time this business was founded, the owner of this business has never calculated detailed production costs in making sofas in his business. Thus there is the possibility of other costs that are not calculated into the production process by the business owner, so that the determination of the selling price can be too high or too low. Negligence of a business owner like this can have an impact on his business income, because the calculation of the cost of production and the determination of a clearly calculated selling price will get a more precise selling price in order to compete with similar products that are more attractive to buyers. The method used is the Variable Costing Method to calculate the cost of goods manufactured and Cost Plus Pricing to determine the selling price of the product. The purpose of this study is to calculate the costs that exist in the sofa production process, get the cost of sofa production with Variable Costing, and get the selling price with the Cost Plus Pricing approach in the Aldo Furniture Sofa Business. The results obtained in this study are to get the amount of the cost of production and the amount of the selling price of each product that is more precise and able to compete with the selling price of other similar products.

Keywords: *Cost Plus Pricing , Cost of Production, Variable Costing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Al-hamdulillahirobbil 'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Dengan Variable Costing dan Cost Plus Pricing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: Usaha Sofa Aldo Furniture)”** sebagai sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana teknik pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Fitra Lestari Norhiza, S.T, M.Eng, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Zarnelly, S.Kom, M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Silvia, S.Si, M.Si., dan Bapak Ismu Kusumanto, S.T, M.T., selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi Penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak H. Ekie Gilang Permata, S.T, M.Sc., dan Ibu Misra Hartati, S.T, M.T., yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Muhammad Nur, ST, M.Si., selaku Pembimbing Akademik Penulis yang telah menasehati, memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan motivasi kepada Penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan bagi Penulis selama masa perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua Penulis Ayahanda Abdul Gani dan Ibunda Asmaruya, S.Pd., Adik Asril Apriyandani dan Astri Resti Rahmadani, serta seluruh keluarga besar Penulis yang selama ini telah banyak berjasa memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Terkhusus Terima kasih kepada Yuli Fransiska Putri Yatabri, S.Pd., yang selama ini telah banyak memberikan dukungan semangat serta memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Terima kasih kepada Keluarga Besar Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Angkatan 15, terkhusus ANAK AYAH yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada Penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Laporan Tugas Akhir ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penulis,

(ASRUL AGUSTIAN)



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR RUMUS	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Posisi Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Akuntansi Biaya	8
2.2 Harga Pokok Produksi	8
2.3 Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya.....	10
2.3.1 Pengertian Biaya	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2	Klasifikasi Biaya	11
2.4	Konsep Biaya.....	12
2.5	Pengertian Sofa.....	14
2.6	Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	15
2.7	Metode Penentuan Biaya Produksi.....	17
2.8	Harga Jual.....	18
2.8.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	21
2.8.2	Penetapan Harga Jual	21
2.9	Metode Penetapan Harga Jual	22
2.10	Margin Kontribusi	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Studi Pendahuluan	26
3.2	Studi Literatur.....	26
3.3	Identifikasi Masalah.....	27
3.4	Rumusan Masalah.....	27
3.5	Penetapan Tujuan.....	27
3.6	Pengumpulan Data.....	27
3.7	Pengolahan Data	28
3.7.1	Metode <i>Variable Costing</i>	28
3.7.2	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	29
3.8	Analisa	29
3.9	Kesimpulan dan Saran	30

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	31
4.1.1	Profil Perusahaan.....	31
4.1.2	Struktur Organisasi.....	31
4.1.3	Data Biaya Bahan Baku Sofa.....	32
4.1.4	Data Biaya Tenaga Kerja	34
4.1.5	Data Biaya <i>Overhead Pabrik Variable</i>	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Pengolahan Data	35
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Menggunakan Metode <i>Variable Costing</i>	35
4.2.1.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Jaguar	36
4.2.1.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Minimalis	37
4.2.1.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Minimalis Becak	38
4.2.1.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Pajero	39
4.2.2	Perhitungan Harga Jual Menggunakan	
	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	40
4.2.2.1	Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Jaguar	41
4.2.2.2	Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Minimalis	42
4.2.2.3	Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Minimalis Becak	43
4.2.2.4	Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Pajero	44

BAB V ANALISA

5.1	Analisa Pengolahan Data	47
5.2	Analisa Perhitungan Harga pokok Produksi	
	Menggunakan Metode <i>Variable Costing</i>	47
5.2.1	Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Jaguar	47
5.2.2	Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Minimalis	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.3	Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Minimalis Becak.....	48
5.2.4	Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi	
	Sofa Pajero	48
5.3	Analisa Perhitungan Harga Jual Produk Menggunakan	
	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	48
5.3.1	Analisa Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Jaguar.....	48
5.3.2	Analisa Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Minimalis	49
5.3.3	Analisa Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Minimalis Becak	49
5.3.4	Analisa Perhitungan Harga Jual Produk	
	Sofa Pajero.....	49

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	50
6.2	Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

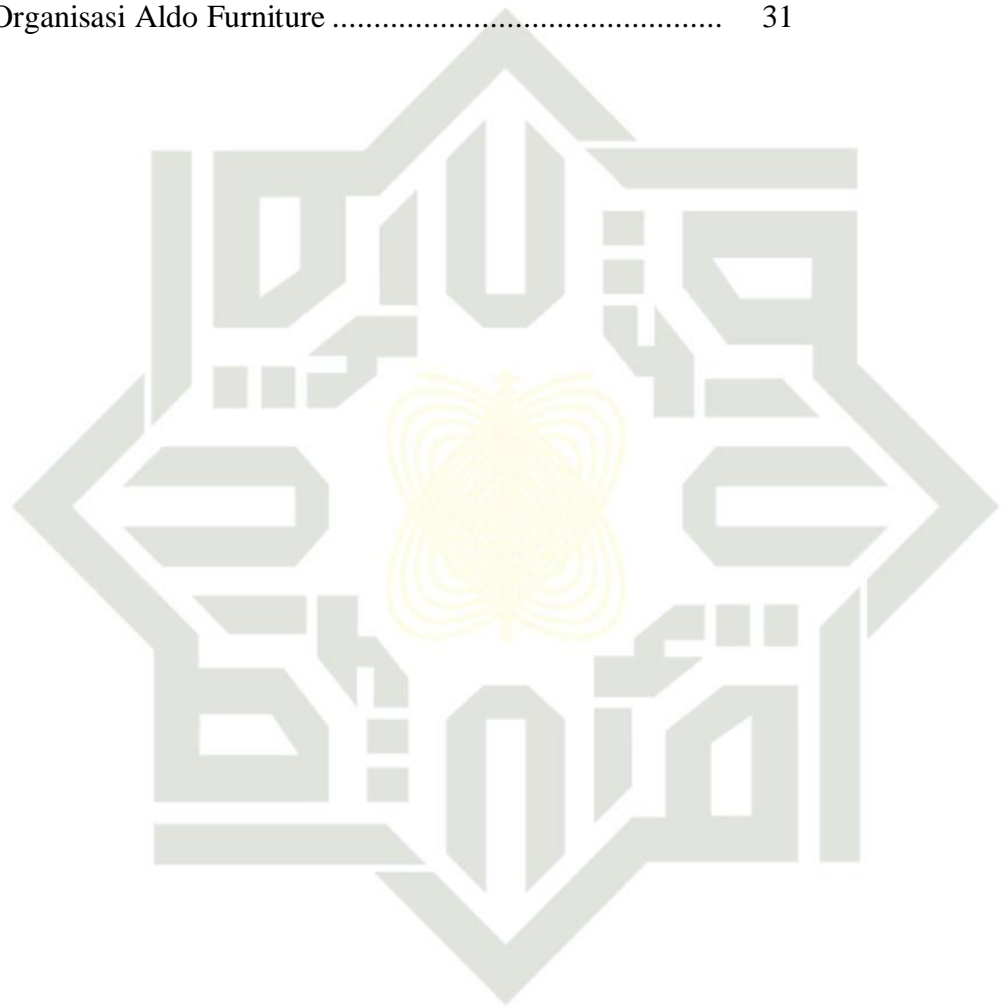


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Biaya-biaya dalam metode <i>Variable Costing</i>	18
2.2	Penetapan Harga Menurut Kotler, 1966	19
3.1	<i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian	25
3.2	<i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian Lanjutan	26
4.1	Struktur Organisasi Aldo Furniture	31



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengeluaran 1 Bulan	2
1.1. Biaya Tenaga Kerja	2
1.2. Perbandingan Harga Jual Produk	2
1.3. Posisi Penelitian.....	5
4.1. Biaya Bahan Baku Sofa	32
4.2. Biaya Tenaga Kerja	34
4.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i>	34
4.4. Rekapitulasi Biaya	35
4.5. Rekapitulasi Harga Pokok Produksi	40
4.6. Jumlah/unit Produk.....	40
4.7. Perbandingan Harga Jual Produk Menggunakan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

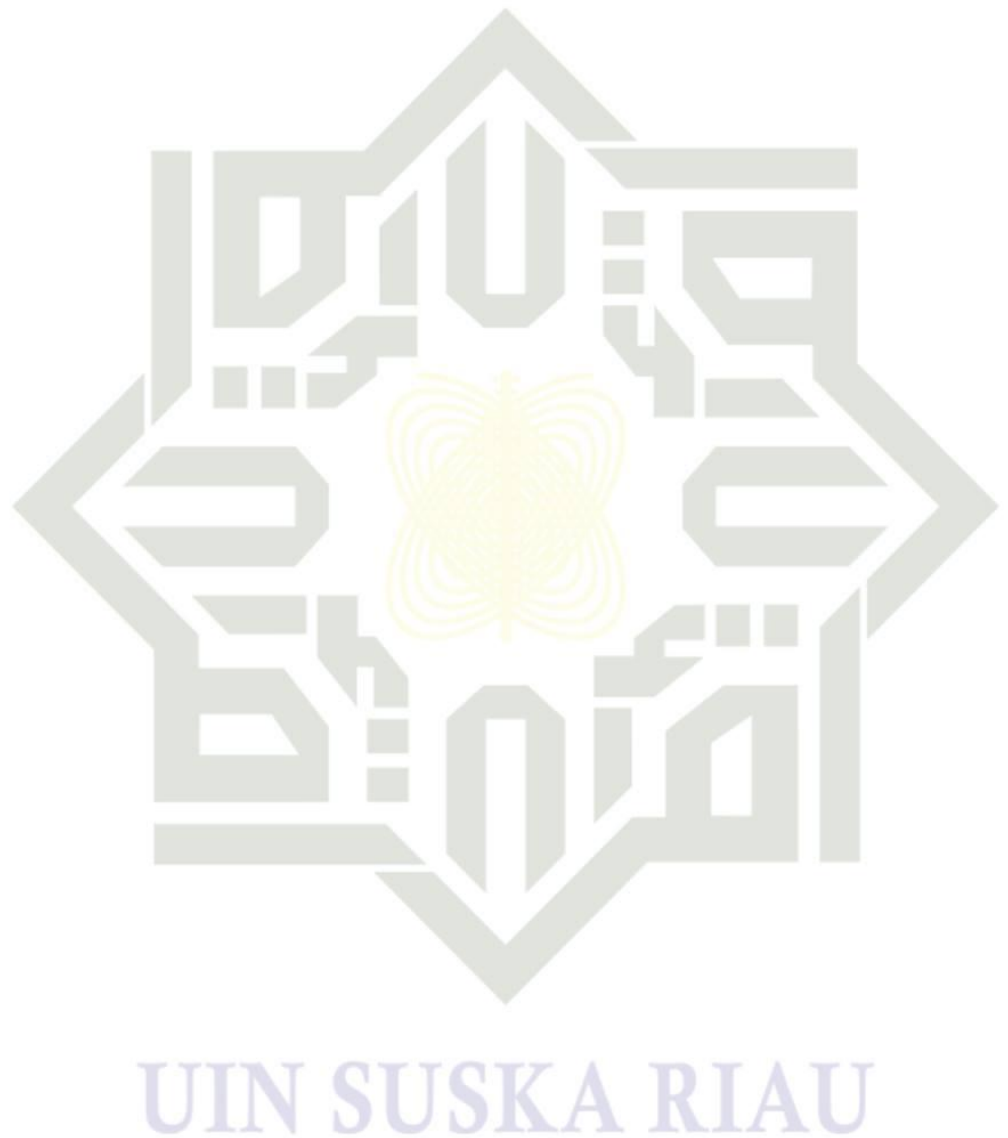


DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing</i>	18
2. Perhitungan Harga Jual Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan sangatlah ketat dan merupakan suatu hal yang sangat wajar. Semua perusahaan berusaha untuk menawarkan produk-produk yang dihasilkan dengan berbagai keunggulan untuk setiap produk yang dimiliki. Selain bersaing pada kualitas produknya setiap perusahaan juga bersaing dalam hal masalah harga jual produknya masing-masing, karena untuk saat ini paling banyak digemari oleh konsumen adalah suatu produk yang dijual dengan kualitas bahan baku yang bagus dan dijual dengan harga yang sangat murah dibandingkan dengan produk sejenis, maka dari pada itu setiap perusahaan haruslah menentukan harga jual dari suatu produk yang dimiliki sesuai dengan harga proses produksi ditambah keuntungan yang diinginkan perusahaan.

Penentuan harga jual suatu produk, setiap perusahaan hendaklah menghitung setiap unit harga pokok produksinya. Penentuan harga pokok produksi merupakan salah satu bagian terpenting yang diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui besaran biaya produksi setiap unit dan untuk menentukan harga jual setiap produk yang diproduksi. Dengan perhitungan harga pokok produksi maka perusahaan akan memperoleh jumlah biaya produksi per unit. Sehingga dengan perhitungan harga pokok produksi dapat menjadi pertimbangan dan acuan bagi pemilik usaha untuk menentukan harga jual setiap produk yang dimilikinya.

Aldo Furniture merupakan salah satu usaha pembuatan sofa dan juga di usaha ini menerima *service* sofa dan memodifikasi sofa sesuai keinginan pelanggannya. Usaha Pembuatan Sofa yang bernama Aldo Furniture berada di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Cara pembuatan Sofa di Usaha ini terbilang masih sederhana dan manual sehingga menjadikan peranan pekerja sangatlah besar pada saat proses produksinya. Usaha ini berdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak tahun 2009 yang didirikan oleh bapak Aldo dengan jumlah karyawan sebanyak 6 orang dan semua bekerja dibagian produksi.

Harga pokok produksi merupakan salah satu bagian terpenting dalam manajemen usaha untuk mengetahui biaya yang termasuk dalam produksi dan untuk menentukan harga jual produk yang dijual. Dengan memperhitungkan harga pokok produksi maka akan memperoleh jumlah biaya produksi perunit (Adam,2019). Sehingga dengan memperhitungkan harga pokok produksi dapat menjadi suatu pertimbangan bagi pemilik usaha untuk menentukan harga jual produk yang diproduksinya.

Berdasarkan observasi awal diperoleh beberapa data dari Usaha Sofa Aldo Furniture adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pengeluaran 1 Bulan

No	Jenis	Jumlah
1	Biaya Listrik	Rp 1.000.000
2	Biaya Perawatan Mesin	Rp 740.000
4	Biaya Transportasi	Rp 400.000
5	Biaya Supir	Rp 500.000

(Sumber : Data Usaha Sofa Aldo Furniture, 2020)

Tabel 1.2 Biaya Tenaga Kerja

No	Jenis Sofa	Jenis Pekerjaan			
		Tukang Perakitan	Penyusunan Bahan Sofa	Penjahitan	Finishing
1	Sofa Jaguar	Rp 300.000	Rp 150.000	Rp120.000	Rp 90.000
2	Sofa Minimalis	Rp 150.000	Rp 90.000	Rp 70.000	Rp 60.000
3	Sofa Minimalis Becak	Rp 150.000	Rp 90.000	Rp 70.000	Rp 60.000
4	Sofa Pajero	Rp 300.000	Rp 150.000	Rp120.000	Rp 90.000

(Sumber : Data Usaha Sofa Aldo Furniture, 2020)

Tabel 1.3 Perbandingan Harga Jual Produk

No	Jenis Sofa	Harga Jual		
		A'ang Furniture	Aldo Furniture	Anisa Furniture
1	Sofa Jaguar	Rp. 4.700.000	Rp. 4.650.000	Rp. 4.650.000
2	Sofa Minimalis	Rp. 2.200.000	Rp. 2.250.000	Rp. 2.250.000
3	Sofa Minimalis Becak	Rp. 2.450.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.400.000
4	Sofa Pajero	Rp. 4.750.000	Rp. 4.800.000	Rp. 4.800.000

(Sumber : Data Usaha Sofa Aldo Furniture, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari observasi awal yang dilakukan dapat dilihat pengeluaran satu bulan, biaya tenaga kerja, perbandingan harga jual produk yang sama. Sejak pertama Usaha ini didirikan pemilik Usaha ini tidak pernah melakukan perhitungan biaya produksi secara terperinci dalam pembuatan sofa di Usahanya. Dengan demikian ada kemungkinan biaya lain yang tidak terhitung kedalam proses produksi oleh pemilik Usaha, sehingga penentuan harga jualnya bisa terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Kelalaian dari pemilik usaha seperti ini dapat berdampak bagi pendapatan usahanya, karena perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang diperhitungkan secara jelas akan mendapatkan harga jual yang lebih tepat agar bersaing dengan produk sejenis yang lebih dilirik pembelinya.

Agar tidak berdampak pada pendapatan perusahaan ini akibat salah dalam menentukan harga pokok produksi maka penulis memilih dengan menggunakan metode *Variable Costing*, dimana metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan semua komponen yang termasuk kedalam biaya produksi yang bersifat *variable* atau tidak tetap. Menggunakan metode *Variable Costing* dalam penelitian ini karena komponen-komponen biaya yang didapatkan yaitu bersifat tidak tetap atau *variable* dimana jika tidak ada proses produksi maka tidak ada biaya rutin yang dikeluarkan. Selanjutnya untuk mendukung metode ini ditambahkan lagi dengan metode *Cost Plus Pricing* dimana untuk metode ini penentuan harga jual yaitu dengan cara menghitung biaya proses produksi dan biaya non proses produksi dan untuk menentukan harga jual yang akan ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh pemilik usaha tersebut.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan biaya-biaya yang ada didalam proses produksi sofa di Usaha Sofa Aldo Furniture?
2. Berapakah harga pokok produksi dalam proses pembuatan sofa dengan pendekatan *Variable Costing*?
3. Berapakah harga jual produk sofa dengan pendekatan *Cost Plus Pricing*?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghitung biaya-biaya yang ada dalam proses produksi sofa di Usaha Sofa Aldo Furniture.
2. Untuk mendapatkan harga pokok produksi sofa di Usaha Sofa Aldo Furniture dengan menggunakan pendekatan *Variable Costing*.
3. Untuk mendapatkan harga jual produk sofa di Usaha Sofa Aldo Furniture dengan menambahkan laba yang diinginkan menggunakan pendekatan *Cost Plus Pricing*.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas ruang lingkupnya perlu adanya suatu batasan masalah, sehingga tujuan dari penelitian Ini dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu, Penelitian ini dilakukan terhadap empat produk sofa baru yang diproduksi oleh Usaha Sofa Aldo Furniture, yaitu: Sofa Jaguar, Sofa Minimalis, Sofa Minimalis Becak dan Sofa Pajero.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dijadikan bahan pertimbangan bagi pemilik usaha untuk mengevaluasi penjualan produknya.
2. Sebagai bahan informasi bagi para pengambil keputusan untuk perbaikan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak lain yang meneliti tentang penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Posisi Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dengan Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk (Studi Kasus: Percetakan Ayu Karawang)	Afifah Fauziyyah, 2018	Penentuan Harga Jual dilihat dari nilai pasar yang diambil nilai terendahnya untuk dijadikan harga terendah	Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i>	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan <i>Variable Costing</i> yang dipilih oleh pemilik usaha
2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Dengan Pendekatan <i>Full Costing</i> (Studi Kasus: Usaha Produksi Jas Hujan Azzam <i>Raincoat</i> Di Karanganyar)	Gilang Aji Pradana, 2018	Usaha Azzam <i>Raincoat</i> belum memperhitungkan semua unsur biaya overhead pabrik kedalam harga pokok produksi dan usaha sulit mengetahui nilai keuntungan secara pasti	Metode <i>Full Costing</i> dan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Menetapkan harga jual yang kompetitif sesuai dengan kualitas produknya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.
3	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> (Studi Kasus: Griya Batik Aulia)	Siti Khodijah, 2019	Membandingkan harga jual produk berdasarkan perhitungan perusahaan dengan metode <i>Variabel Costing</i>	Metode <i>Variable Costing</i>	Sebaiknya perusahaan menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> dalam memperhitungkan harga pokok produksinya
4	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Variabel Costing</i> Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Industri Logam PT. Karya Paduyasa	Santi Septiyanti, 2019	Mengetahui perhitungan harga pokok produksi Metode <i>Full Costing</i> dan pengaruh perhitungan dengan Metode <i>Full Costing</i>	Metode <i>Variable Costing</i>	Terdapat perbedaan perhitungan menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> dan menunjukkan selisih harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Posisi Penelitian Lanjutan

No	Judul Penelitian	Peneliti	Permasalahan	Metode	Hasil
5	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Cost Plus Pricing</i> Pada UD.XYZ	Muhammad Usman, 2020	UD. XYZ belum memperhitungkan biaya produksi dengan baik sehingga keuntungan yang diperoleh tidak kompetitif	Metode <i>Full Costing</i> dan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Harga jual yang dihitung menggunakan metode <i>Cost Plus Pricing</i> mendapatkan hasil yang kompetitif dan dapat bersaing dengan produk sejenis dengan ukuran yang sama
6	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pembuatan Sofa Dengan Pendekatan <i>Variabel Costing</i> Dan <i>Cost Plus Pricing</i> Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Kasus : Usaha Sofa Aldo Furniture)	Asrul Agustian, 2020	Pengalokasian biaya dalam proses produksi yang tidak diperhitungkan dan usaha ini dalam menentukan harga jual produknya hanya secara perkiraan saja yang membuat usaha ini tidak berkembang dan mendapatkan ketidakpastian pendapatan dari penjualan produknya.	Metode <i>Variable Costing</i> dan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Mengetahui biaya pokok produksi dan mengetahui harga jual yang diperhitungkan dengan menambahkan persentase keuntungan yang diinginkan

1. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) BAB. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, posisi penelitian serta sistematika penulisan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan semua teori dasar serta prinsip dasar yang digunakan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini disajikan serta penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan secara sistematis semua langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan tentang analisa dari pengolahan data yang didapat dan kemudian dijelaskan maksud dari hasil tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang, hingga saat ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa akuntansi biaya hanya dapat diterapkan pada bidang manufaktur saja. Walaupun kenyataannya, hampir setiap jenis bidang usaha dapat memperoleh manfaat dari akuntansi biaya. Saat ini akuntansi biaya telah diterapkan pada berbagai bidang kegiatan nonmanufaktur atau jasa (Firdaus dan Wasilah, 2012).

Akuntansi biaya menurut Riwayadi (2014), menyatakan bahwa; “Akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengeidentifikasian, pendefinisian, pengukuran, pelaporan, dan analisis berbagai unsur biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan proses menghasilkan dan memasarkan produk” (Khodijah, 2019).

Konsep akuntansi biaya diperlakukan untuk kegiatan pengklasifikasian, analisis dan pengumpulan mengenai biaya, sehingga pembahasan akuntansi biaya dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan biaya (Muchlis, 2013).

2.2 Harga Pokok Produksi

Harga pokok merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Menurut Mulyadi (2002), menyatakan bahwa: “Harga pokok digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk”. Menurut Hansen dan Mowen yang diterjemahkan oleh A. Hermawan M.B.A., (2006), menyatakan bahwa: “Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya akan dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. Rincian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari biaya ini diuraikan dalam daftar pendukung yang disebut sebagai laporan harga pokok produksi” (Bakhtiar, Bahri, dan Mulyadi, 2012).

Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing cost*). Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga harga pokok produksi. Biaya-biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik (Firdaus dan Wasilah, 2011), mengklasifikasikan biaya produksi dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan yaitu; bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan *overhead* pabrik (*factory overhead*). Pengklasifikasian ini bertujuan untuk pengukuran laba, dan penentuan harga pokok produk yang akurat atau tepat serta pengendalian biaya. Dimana dalam suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan *overhead*. Sedangkan untuk jasa biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan dalam menyediakan jasa (Hidayat, 2014).

Karena itu, Harga pokok produksi dapat diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Adam, 2019).

1. Biaya bahan baku (*material cost*)

Biaya bahan baku merupakan bahan yang membantuk bagian menyeluruh dari produk jadi dan dapat dibebankan atau diperhitungkan secara langsung kepada harga pokok produk. Biaya bahan baku terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Semua proses atau siklus yang terjadi dalam memperoleh bahan baku untuk proses produksi baik itu biaya pembelian, biaya angkut dan biaya-biaya lainnya disebut harga pokok bahan baku. Jadi, disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan harga atau biaya untuk bahan baku yang dipakai dalam proses produksi suatu produk. Biaya bahan baku dikelompokkan menjadi dua yaitu; biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengerjakan secara langsung proses produksi atau yang bias diidentifikasi langsung dengan barang jadi (Septiyanti, 2019). Jadi, disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan atau upah tenaga kerja yang secara langsung bekerja atau terlibat dalam proses produksi dari pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

3. Biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*)

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya pabrik selain dari bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan oleh perusahaan (Septiyanti, 2019). Jadi, disimpulkan bahwa biaya ini ditimbulkan akibat pemakaian fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses produksi dan biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung karena itu, biaya *overhead* pabrik tidak dapat secara langsung dibebankan keproduk.

Informasi harga pokok produksi akan memiliki manfaat bagi manajemen, antara lain sebagai berikut (Mulyadi, 2005 dalam Fitriani dan asih, 2019):

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya-biaya produksi yang digunakan
3. Menghitung laba atau rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan pada neraca laporan keuangan perusahaan.

2.3.1 Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya

Adapun pengertian biaya dan klasifikasi biaya adalah sebagai berikut:

2.3.1.1 Pengertian Biaya

Biaya mempunyai dua pengertian yang yaitu pengertian secara luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi ataupun yang masih dalam tahap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perencanaan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva (Septiyanti, 2019).

Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut, yaitu (Mulyadi, 2001 dalam Septiyanti, 2019):

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan barang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

2.3.2 Klasifikasi Biaya

Dasarnya biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan pada hal-hal berikut ini (Baldric, 2014 dalam Khodijah, 2019):

1. Berdasarkan hubungan biaya dengan produk
2. Berdasarkan hubungan biaya dengan volume kegiatan
3. Berdasarkan elemen biaya produksi
4. Berdasarkan fungsi pokok perusahaan
5. Berdasarkan hubungan biaya dengan proses pokok manajerial

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan menjadi berbagai macam. Pada umumnya penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal dengan konsep: “*Different cost for different purposes*” (Mulyadi, 1993 dalam Septiyanti, 2019).

Menurut Mulyadi (2002), menyatakan bahwa: “Mengklasifikasikan biaya dalam lima cara penggolongan biaya untuk memenuhi berbagai tujuan yaitu, penggolongan biaya menurut objek pengeluaran, penggolongan biaya menurut fungsi pokok dan perusahaan, penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, penggolongan biaya menurut prilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas dan penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya” (Septiyanti, 2019).



2.4 Konsep Biaya

Seiring berjalannya roda operasi perusahaan banyak keputusan manajemen yang harus dibuat untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan yang kuat dapat menembus pasar yang ada. Untuk itu banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan. Hal yang paling mendasar untuk diperhitungkan dan mendahului factor-faktor lain dalam membuat suatu keputusan manajemen adalah biaya (Cahyana, 2009).

Biaya-biaya sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau yang mempunyai manfaat melebihi dari satu periode akuntansi tahunan. Karena itu nantinya akan memberi manfaat bagi perusahaan itu sendiri. Ada 4 (empat) unsur pokok terkait biaya, yaitu (Ibrahim, 2015):

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Ada beberapa cara dalam penggolongan biaya yang sering dilakukan, antara lain (Supriyono, 1999 dikutip oleh Purnama, Muchlis dan wawo, 2019):

1. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Fungsi pokok dari kegiatan-kegiatan perusahaan terdiri atas fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum, dan fungsi keuangan (*financial*). Atas dasar fungsi tersebut, biaya dapat dikelompokkan menjadi :
 - a. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi ataupun kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
 - b. Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
 - c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya yang terjadi dalam rangka penentuan kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya biaya bunga.

2. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan. Penggolongan biaya berdasarkan pengeluaran (*expenditure*), dimana pengeluaran tersebut berubungan dengan kapan pengeluaran tersebut akan menjadi biaya. Pengeluaran tersebut terdiri atas pengeluaran untuk membeli mesin, pengeluaran untuk membeli alat-alat kecil, pengeluaran yang hanya bermanfaat pada periode akuntansi misalnya gaji, dan pengeluaran yang jumlahnya relatif besar.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktifitas atau kegiatan atau volume. Biaya menurut tendensi perubahannya terhadap aktivitas terutama untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya serta pengambilan keputusan. Biaya ini terdiri atas biaya tetap, biaya *variabel*, dan biaya semi *variabel*.
4. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai. Didalam perusahaan objek dapat dihubungkan dengan produk yang dihasilkan, departemen-departemen yang ada dalam pabrik, daerah pemasaran, bagian-bagian dalam organisasi yang lain atau bahkan individu. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*).
5. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya. Untuk pengendalian biaya informasi biaya yang ditujukan kepada manajemen dikelompokkan dalam biaya terkendalikan (*controllable cost*), yaitu biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seseorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dan biaya tidak terkendalikan (*uncontrollable cost*), yaitu biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seseorang pimpinan dalam jangka waktu tertentu.
6. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan. Biaya untuk tujuan pengambilan keputusan oleh manajemen terdiri atas biaya relevan (*relevant cost*) dan biaya tidak relevan (*irrelevant cost*).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Informasi biaya diperlukan oleh pihak manajemen untuk tujuan sebagai berikut (Firdaus dan Wasilah, 2011):

1. Penentuan harga pokok, dalam penentuan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (*job*), bagian-bagian (*departements*), atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (*cost pools*), produk-produk, dan jasa-jasa.
2. Perencanaan biaya, informasi biaya akan membantu manajemen dalam membuat keputusan dan merupakan strategi-strategi perusahaan seperti harga jual dan volume penjualan, profitabilitas dan produk, pembelian, pengeluaran barang modal, dan perluasan pabrik.
3. Pengendalian biaya, merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana.
4. Dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus, manager perusahaan dapat mengambil keputusan berupa; membuat produk baru, menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu, menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu, membeli atau membuat sendiri, dan menjual langsung atau memperoses lebih lanjut.

2.5 Pengertian Sofa

Sofa secara umum dapat diartikan sebagai kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran, berlapis busa dan *upholstery* (kain pelapis). Istilah sofa berasal dari kata *sopha* yang berarti tempat duduk seperti dipan (tempat tidur). Komponen sofa terdiri dari rangka, sistem pegas, dudukan, sandaran, dan *upholstery* (kain pelapis). Keindahan dari sebuah sofa selain dari bentuk dan desain dapat dilihat secara visual melalui kain pelapisnya. *upholstery* (kain pelapis) untuk sofa biasanya menggunakan material *fabric* dan kulit asli ataupun sintetis (Maharlika, 2014).

Upholstery (kain pelapis) memiliki tekstur sesuai dengan jenis materialnya. Untuk material *fabric*, karakter teksturnya ada yang halus dan kasar, sedangkan material kulit asli atau kulit sintetis bias didapatkan efek *Glossy*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun *doff*. Tekstur yang dimunculkan oleh material tersebut, akan menghubungkan indra praba atau sentuh, dapat dirasakan oleh semua permukaan tubuh manusia. Interaksi yang terjadi antara manusia dengan produk akan memunculkan persepsi terhadap produk tersebut. Persepsi tersebut nantinya akan menjadi sebuah standar kenyamanan yang muncul dari indra praba atau sentuh (Maharlika, 2014).

Istilah sofa pertamakali digunakan pada tahun 1680. Pada umumnya sofa dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, sofa formal dan non formal. Sofa formal biasa dijumpai pada ruang rapat, ruang tunggu pada lobby hotel ataupun dikantor pribadi para pejabat. Sofa ini cenderung berwarna gelap dengan *body* yang penuh, selain sofa ini bergaya lebih ringan dan dapat ditempatkan dimana saja, sesuai dengan selera pemiliknya (Maharlika, 2014).

2.6 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Dasarnya metode pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan cara kerja perusahaan dalam melakukan proses produksinya. Tujuan dari metode pengumpulan harga pokok adalah untuk menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan pada periode tersebut (Firdaus dan Wasilah, 2011). Menurut Daljono (2011), menyatakan bahwa; “Ada dua jenis utama dalam membebaskan biaya ke produk. Kedua jenis tersebut adalah” (Zikri, Hani dan Rahmi, 2016):

1. Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing Method*)

Pada metode ini menjadi objek biaya adalah unit produk individual, *batch* atau kelompok produk dalam satu *job*. Produk yang perhitungan harga pokoknya menggunakan metode ini umumnya merupakan produk pesanan dan produk tersebut memiliki sifat yang berbeda. Agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan, harus terdapat perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain. Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan (*job cost sheet*), yang dapat berbentuk kertas atau elektronik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Meskipun banyak pesanan dapat dikerjakan secara simultan, setiap kartu biaya pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu saja (Zikri, Haq dan Rahmi, 2016). Karakteristik dari metode harga pokok proses adalah sebagai berikut (Firdaus dan Wasilah, 2011):

- a. Tiap-tiap pekerjaan harus dapat didefinisikan menurut sifat fisiknya dan masing-masing biayanya.
- b. Setiap pekerjaan harus dapat dibedakan secara fisik sehingga pembebanan biaya dapat dibedakan dan dicatat dengan tepat untuk pekerjaan yang bersangkutan.
- c. Permintaan atau pemakaian bahan baku dan biaya-biaya tenaga kerja langsung didefinisikan menurut nomor dan masing-masing pekerjaan.
- d. *Overhead* pabrik yang merupakan biaya produksi tidak langsung biasanya dibebankan kepada masing-masing pekerjaan berdasarkan suatu tarif yang ditetapkan lebih dahulu.
- e. Setiap pekerjaan mempunyai daftar biaya atau kartu harga pokok yang menghimpun dan mengidentifikasi biaya-biaya yang dibebankan kepada masing-masing pekerjaan yang bersangkutan.
- f. Laba atau rugi serta biaya atau harga pokok persatuan produk ditentukan untuk masing-masing pekerjaan.

2. Metode harga pokok proses (*process cost method*)

Metode ini lebih menekankan pada persediaan produk yang selanjutnya akan dijual kepada konsumen (Purnama, Muchlis dan wawo, 2019). Karakteristik dari metode harga pokok proses adalah sebagai berikut (Supriyono, 1999 dalam Adam, 2019):

- a. Biaya-biaya diakumulasikan menurut departemen atau pusat biaya.
- b. Biaya produksi atau pengolahan dibebankan kepada akun barang dalam proses dari masing-masing departemen.
- c. Jumlah unit dari barang dalam proses dalam setiap departemen harus dinyatakan dalam bentuk tingkat penyelesaiannya dan unit yang dianggap selesai, diperoleh dengan mengkonversikan jumlah unit yang belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

selesai secara proposional dengan tingkat penyelesaian pada akhir periode.

- d. Biaya per unit dihitung menurut departemen atau pusat biaya.
- e. Pada saat produk selesai dalam suatu departemen produksi, jumlah unit yang selesai dan biayanya dipindahkan ke departemen produksi berikutnya atau gudang barang jadi.
- f. Untuk mengumpulkan mentaksirkan, dan menghitung biaya baik secara total maupun per unit menurut masing-masing departemen digunakan formulir laporan biaya produksi.

2.7 Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi. Untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya tersebut kedalam biaya produksi terdapat berbagai cara atau metode yang dapat digunakan seperti *full costing* dan *variable costing*. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan metode *variable costing*.

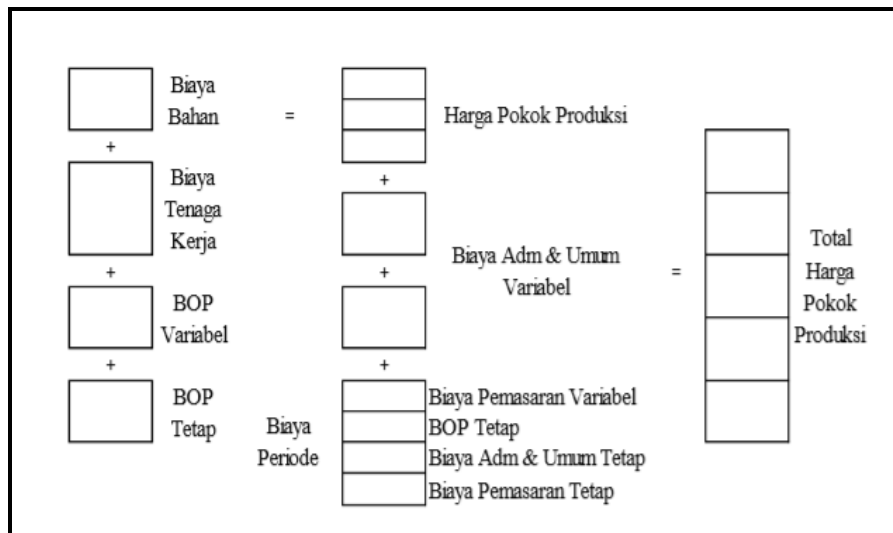
Variable costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variable* kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Septiyanti, 2019). Sedangkan untuk biaya tetap akan dibebankan pada periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *variable costing* produk yang dijual tidak mengandung biaya *overhead* pabrik tetap. *Variable costing* lebih banyak digunakan untuk pengambilan keputusan dalam jangka pendek. Dimana *variable costing* merupakan metode kalkulasi biaya persediaan dimana semua biaya *variable* dimasukkan sebagai biaya persediaan (Gersal dan Kayal, 2016).

Biaya produksi yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi *variable* (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*) ditambah dengan biaya non produksi *variable* (biaya pemasaran *variable*, biaya administrasi dan umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable) dan biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap) (Septiyanti, 2019).



Gambar 2.1 Biaya-biaya dalam metode *variable costing* (Sumber : Mulyadi, 2014 dalam Septiyanti, 2019)

Berikut ini perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* (Khodijah, 2019):

Biaya bahan baku	Rp. xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx	... 2.1
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp. xxx</u> +	
Harga pokok produksi	Rp. xxx	

2.8 Harga Jual

Menurut Lasena (2013), menyatakan bahwa; “Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual”(Purnama, Muchlis dan wawo, 2019). Jadi, harga jual merupakan besaran harga yang ditawarkan kepada konsumen sebagai imbalan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

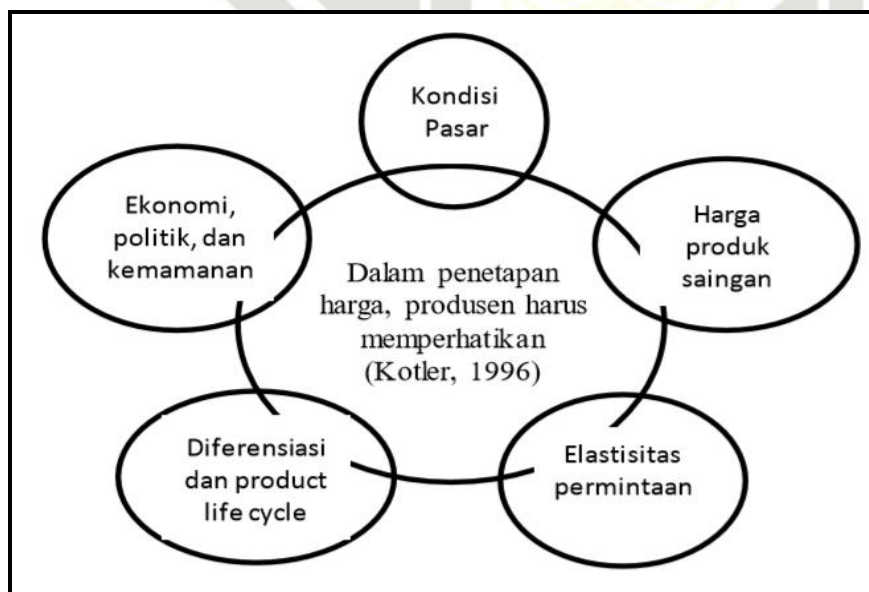
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya yang termasuk kedalam proses produksi dan biaya proses nonproduksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba sesuai yang diinginkan.

Penetapan harga harus dilakukan secara tepat dan akurat, sehingga perusahaan mampu bertahan dan memproduksi produk ditengah persaingan pasar. Perubahan harga dalam jumlah kecil maupun yang besar akan berdampak pada penjualan produk dalam kuantitas yang cukup besar. Karena itu perusahaan dituntut untuk berhati-hati dalam penentuan harga jual dengan mempertimbangkan banyak hal. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan bisa merugi dan kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu tinggi (Kristianti, 2013 dalam Adam 2019).

Penentuan harga jual bukan sekedar kegiatan pemasaran atau aspek keuangan melainkan tulang punggung keberlangsungan perusahaan. Hal ini disebabkan Karena harga jual akan mempengaruhi volume penjualan atau jumlah pembeli, selain itu juga kan mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan (Aurora, 2013). Berdasarkan pendapat Kotler (1996), menyatakan bahwa; “Dalam menentukan harga produsen harus memperhatikan hal-hal berikut ini” (Septiyanti, 2019):



Gambar 2.2 Penetapan Harga Menurut Kotler, 1966
(Sumber: Septiyanti, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dimana penjelasannya adalah sebagai berikut ini (Septiyanti, 2019):

1. Kondisi pasar, Produsen harus mengenal dengan mendalam kondisi pasar (persaingan bebas, monopoli, atau hal lainnya), yang akan dimasuki perusahaan kompetitor termasuk bentuk perusahaan serta kekuatan atau kelemahan kompetitor.
2. Elastisitas permintaan dan besaran permintaan, yaitu mengetahui seberapa besar perubahan permintaan yang diakibatkan dengan perubahan harga. Selain itu juga dibutuhkan respon konsumen terhadap perubahan harga yang dikaitkan dengan pemakaian produk tersebut.
3. Harga produk saingan, sebaiknya produsen mengenal harga pesaing yang ada dipasar dan harga yang diberikan kepada konsumen, umumnya harga yang beredar dipasar berbeda dengan harga yang diberikan kepada konsumen. Hal tersebut diakibatkan oleh strategi kompetitor atau pesaing dengan konsumennya.
4. Differensiasi dan *life cycle* produk, untuk memenangkan pasar bagi sebuah produk tentunya sangat diperlukan sebuah perbedaan dengan produk kompetitor. Perusahaan harus mengenal posisi produk yang dikaitkan dengan waktu dan besarnya penjualan.
5. Faktor lainnya, memahami kondisi ekonomi yang terjadi pada saat ini serta perkiraan-perkiraan yang akan terjadi dimasa depan sebagai kunci pokok dalam upaya untuk mengetahui daya beli masyarakat.

Ada dua bentuk strategi yang dapat diterapkan perusahaan untuk penentuan harga jual produk atau jasa adalah sebagai berikut (Agus, 2014 dalam Adam, 2019):

1. *Skimming pricing*
Merupakan bentuk strategi penentuan harga jual produk baru dengan cara menentukan harga jual yang bermula dengan harga tinggi. Tujuan dari strategi ini adalah agar perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimum dengan jangka waktu pendek.



2. *Penetration pricing*

Merupakan bentuk strategi penentuan harga jual dengan cara menentukan harga jual yang bermula dengan harga rendah, sehingga perusahaan mampu meraih pasar yang lebih besar untuk produk tersebut dalam jangka pendek.

Penetapan harga jual yang dilakukan manajemen perusahaan harus menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi suatu barang dan ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai persentase laba yang diinginkan perusahaan adalah dengan menentukan harga jual produk yang tepat untuk dijual dan dipasarkan agar menarik konsumen dengan harga jual yang tepat (Waryanto, 2014).

Didalam menentukan harga jual, perusahaan harus jelas dalam menentukan harga jual, perusahaan juga harus jelas dalam menentukan tujuan yang hendak dicapainya. Karena, tujuan tersebut dapat memberikan arah dan keselarasan pada kebijaksanaan yang diambil perusahaan (Ramdani, 2017).

2.8.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Dalam penentuan harga jual, tidak semua faktor yang dijadikan dasar dalam penentuan harga jual, tetapi hanya beberapa saja yang perlu dipertimbangkan dalam perhitungannya. Menurut Basu Swasta dan Irawan (2012), menyatakan bahwa: “faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual adalah: keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, elastisitas permintaan, persaingan, biaya, tujuan perusahaan, dan pengawasan pemerintah” (Ramdani, 2017).

2.8.2 Penetapan Harga Jual

Menurut Tjiptono (2007), menyatakan bahwa; “Penetapan harga jual mempunyai beberapa tujuan, yaitu” (Meroekh, Rozari, dan Foenay, 2018):

1. Tujuan berorientasi pada laba. Menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga jual yang tinggi dimana tujuan ini dinamakan dengan istilah maksimilisasi laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan berorientasi pada volume. Dimana harga jual ditetapkan sedemikian rupa untuk mencapai volume penjualan (dalam ton, kg, dan lain-lain), nilai penjualan atau pangsa pasar (absolute maupun relatif).
3. Tujuan berorientasi pada citra. Dimana citra (*image*) suatu perusahaan dapat dibentuk dengan strategi penetapan harga jual produk. Perusahaan dapat menentukan harga jual tinggi untuk mendapatkan atau mempertahankan citra prestisius, sedangkan dengan harga jual rendah dapat digunakan membentuk citra nilai tertentu.
4. Tujuan stabilitas harga jual. Tujuan ini dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.
5. Tujuan-tujuan lainnya. Harga dapat pula ditetapkan dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang, atau menghindari campur tangan pemerintah.

2.9 Metode Penetapan Harga Jual

Dalam penelitian ini penentuan harga jual produk peneliti menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Ada empat metode yang bisa digunakan untuk menentukan harga jual yaitu (Bakhtiar, Bahri, dan Mulyadi, 2012):

1. Penentuan Harga Normal (*normal pricing*)
 Dalam keadaan normal, harga jual ditentukan atas biaya penuh masa yang akan datang dan ditambahkan atas laba yang diharapkan.
2. *Cost Type Contract*
 Kontak pembuatan produk yang pihak pembeli setuju untuk membeli produk pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya tersebut.
3. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus
 Pesanan diterima oleh perusahaan diluar pesanan regular perusahaan. Pesanan regular adalah pesanan yang dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya tetap yang akan terjadi dalam tahun anggaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Penentuan Harga Jual dan Bahan

Penentuan harga jual dan bahan ini pada dasarnya merupakan *cost plus pricing*.

Metode *Cost Plus Pricing* Menurut Mulyadi (2001), menyatakan bahwa; “*cost plus pricing* adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya masa yang akan datang”(Martono, Amboningtyas, dan Fathoni, 2018). Harga jual berdasarkan *cost plus pricing* dihitung dengan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{Taksiran biaya penuh} + \text{Laba yang diharapkan} \quad \dots 2.2$$

Dalam Penelitian ini menggunakan metode *cost plus pricing* yang merupakan salah satu metode untuk penentuan harga jual dengan menghitung biaya produksi perunit dan menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan yang kemudian pihak perusahaan bisa menentukan harga jual produknya.

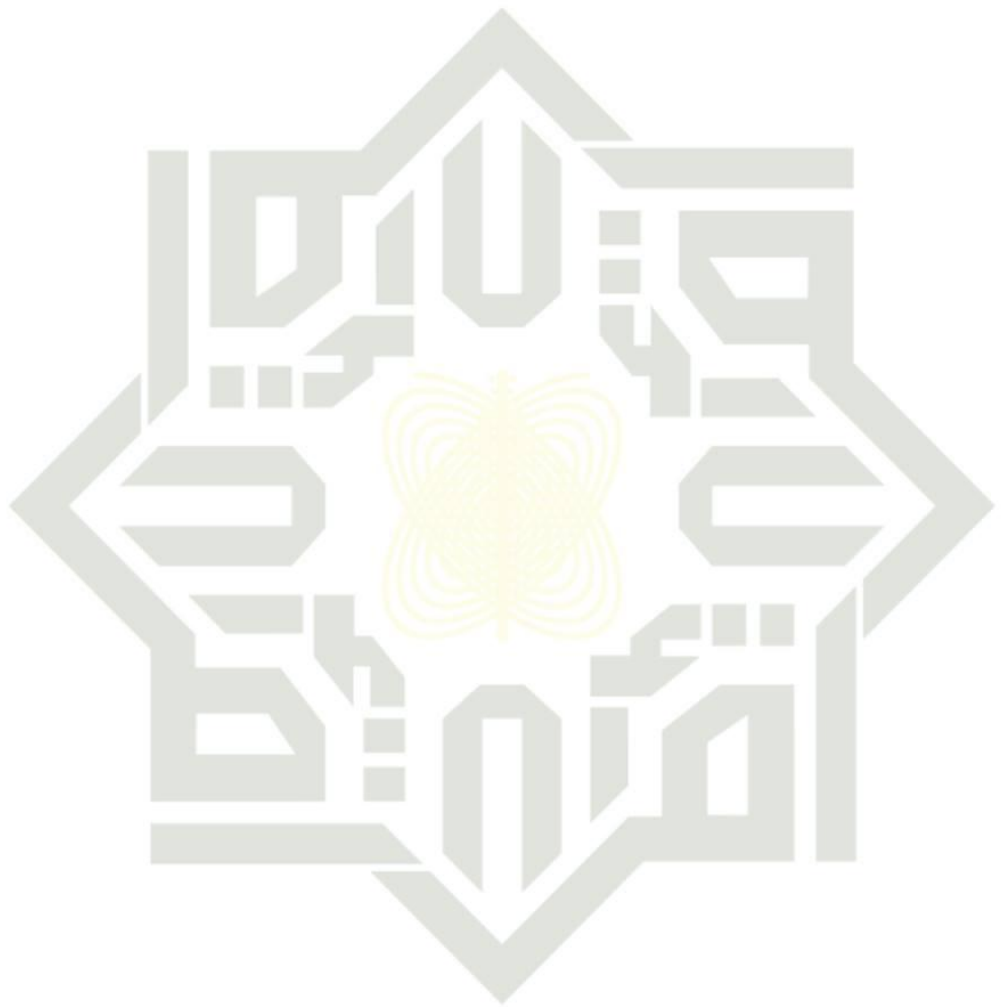
2.10 Margin Kontribusi

Menurut Garrison et al (2013), menyatakan bahwa; “margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi dengan biaya variabel dimana jumlah tersebut akan digunakan untuk menutupi biaya tetap dan kemudian menghasilkan laba”(Yanto, 2020). Menurut Horgen, Datar, dan foster (2008), menyatakan bahwa: “analisis margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan total dan biaya *variable* total”(Syafri, 2020). Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut disimpulkan bahwa margin kontribusi adalah lebih hasil penjualan setelah dikurangi seluruh komponen biaya *variable* yang digunakan untuk menutupi biaya tetap yang menghasilkan laba untuk perusahaan.

Margin kontribusi sangat bermanfaat dalam perencanaan jangka pendek. Jika margin kontribusi lebih besar dari pada biaya tetap maka ($CM > FC$) maka perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya jika ($CM < FC$) maka perusahaan



akan mengalami kerugian. Untuk dapat meningkatkan margin kontribusi, terdapat beberapa kebijakan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan seperti mengubah harga jual, mendorong kuantitas penjualan, serta memperbaiki struktur kombinasi biaya tetap dan biaya *variable* untuk memaksimalkan margin kontribusi (Yanto, 2002). Margin kontribusi berbentuk persentase dimana margin kontribusi didapatkan dari hasil keuntungan yang dibagi dengan harga modal yang kemudian dikali dengan 100% (Adam, 2019).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

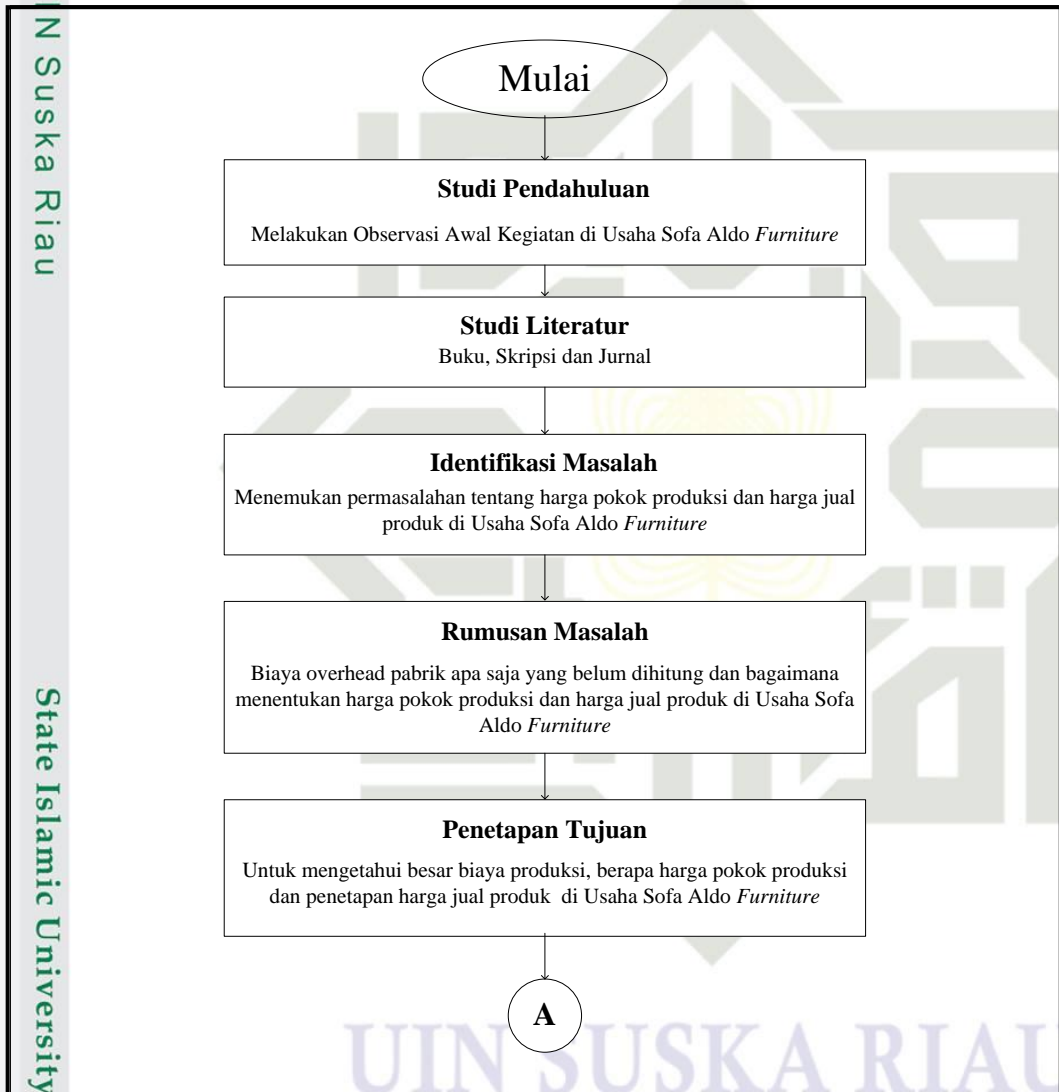


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi pembahasan dan penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilewati dalam melakukan penelitian dengan tujuan agar penelitian lebih terarah dan sistematis. Adapun metodologi penelitian adalah sebagai berikut:



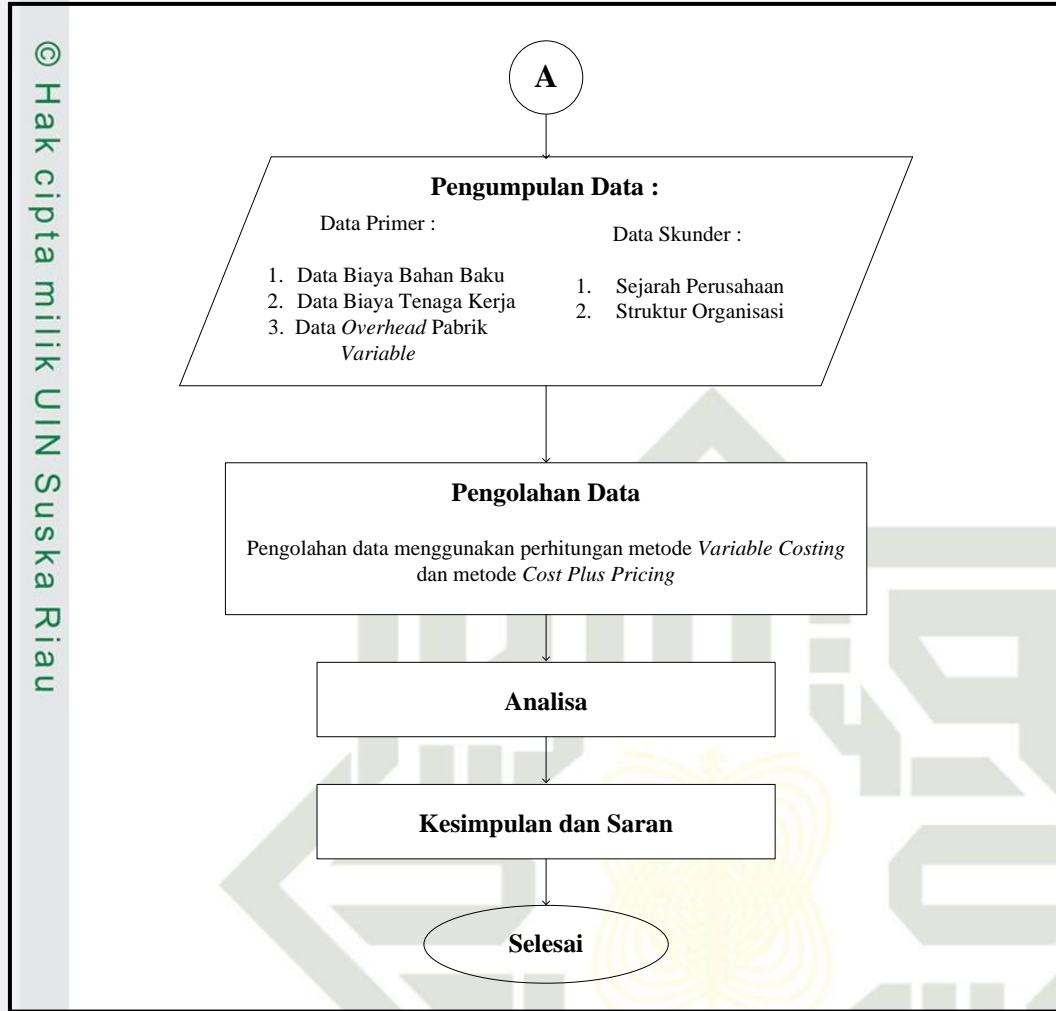
Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3.2 Flowchart Metodologi Penelitian Lanjutan

3.1 Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan merupakan studi awal yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dengan melalui observasi, survey lapangan, wawancara, dokumentasi dan dengan mengumpulkan data penjualan produk, biaya-biaya lain yang termasuk kedalam proses produksi dan pembelian bahan baku di Usaha Sofa Aldo Furniture.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan studi penunjang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu penelitian yang berisikan teori-teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang menjadi landasan dalam penelitian.



3.3 Identifikasi Masalah

Penetapan identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah apa yang akan diteliti sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Setelah langkah awal survey ataupun observasi ketempat usaha selanjutnya peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dengan melakukan pengumpulan data penjualan produk, biaya-biaya lain yang termasuk kedalam proses produksi dan pembelian bahan baku di Usaha Sofa Aldo Furniture. Sehingga Peneliti mendapatkan data untuk menentukan pengambilan keputusan dan langkah-langkah menetapkan harga jual produk yang optimal.

3.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, selanjutnya masalah tersebut dirumuskan sehingga menjadi masalah yang akan dianalisa dan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah, masalah yang sudah diidentifikasi dapat diteliti dengan baik dan menghasilkan pemecahan dari masalah tersebut.

3.5 Penetapan Tujuan

Tujuan perlu ditetapkan dalam melakukan sebuah penelitian agar penelitian tersebut fokus pada tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, tujuan ditetapkan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan di Usaha Sofa Aldo Furniture.

3.6 Pengumpulan Data

Data merupakan komponen yang sangat penting, oleh karena itu informasi yang di dapat haruslah benar agar data yang diperoleh akurat. Setelah tujuan ditetapkan selanjutnya adalah pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung ketempat usaha yang didapatkan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data biaya bahan baku

Data biaya bahan baku adalah biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan ataupun pembelian bahan baku untuk satu kali proses produksi produk tersebut.

b. Data biaya tenaga kerja

Data biaya tenaga kerja adalah biaya dalam proses produksi yang digunakan untuk membayarkan upah pekerja.

c. Data biaya *overhead* pabrik *variable*

Data biaya *overhead* pabrik *variable* merupakan data biaya-biaya lain yang termasuk kedalam proses produksi.

2. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung untuk penelitian yang diberikan oleh pemilik Usaha Sofa Aldo Furniture. Data sekunder yang didapatkan disini adalah struktur organisasi usaha dimana berisikan tentang informasi administratif sebuah usaha.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menghasilkan suatu nilai yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam menganalisa dan menyimpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *variable costing* dan metode *cost plus pricing*.

3.7.1 Metode *Variable Costing*

Metode *Variable Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variable* atau tidak tetap kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*. Untuk tahapan-tahapan yang ada dalam *Variable Costing* yaitu menentukan apa saja yang termasuk kedalam biaya bahan baku selama proses pembuatan sofa, menghitung biaya tenaga kerja langsung dimana biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan yang terlibat dalam proses produksi dari pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, selanjutnya yaitu menghitung biaya *overhead* pabrik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

variable atau tidak tetap dimana biaya ini yaitu biaya yang ditimbulkan akibat pemakaian fasilitas untuk menunjang proses produksi yang tidak tetap besaran yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tahapan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* yaitu:

1. Mengumpulkan biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya bahan baku.
2. Mengumpulkan biaya-biaya tenaga kerja langsung.
3. Mengumpulkan biaya-biaya yang *overhead* pabrik *variable*.
4. Selanjutnya menghitung harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan seluruh biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variable*.
5. Selanjutnya didapatkanlah besaran harga pokok produksinya.

3.7.2 Metode *Cost Plus Pricing*

Metode *Cost Plus Pricing* yang merupakan salah satu metode untuk penentuan harga jual dengan menghitung biaya produksi perunit dan menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan yang kemudian pihak perusahaan bisa menentukan harga jual produknya. Langkah yang digunakan dalam menggunakan metode *Cost Plus Pricing* yaitu bisa dilakukan dengan cara:

1. Pertama menentukan biaya total dalam penentuan biaya ini sudah didapatkan dari hasil penentuan harga pokok produksi sebelumnya.
2. Setelah itu bagilah biaya total yang didapatkan dengan jumlah unitnya agar bisa mendapatkan hasil untuk jumlah biaya perunitnya, selanjutnya setelah mendapatkan biaya perunitnya kalikan biaya perunitnya dengan persentase laba yang diharapkan.
3. Selanjutnya didapatkanlah besaran harga jual produknya.

3.8 Analisa

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya dilakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Analisa merupakan tahap terpenting dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan dalam penelitian tersebut setelah melakukan tahapan pengolahan data. Nilai-nilai yang



diperoleh dari hasil pengolahan data akan dijadikan sebagai rujukan untuk menganalisa, kemudian hasil pengolahan tersebut akan dianalisa sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat penutup. Penutup ini dibuat untuk mengambil kesimpulan dan memberikan saran. Kesimpulan berisikan rangkaian atau inti dari penelitian yang telah dilakukan sesuai tujuan yang dicapai dan saran berisi masukan yang membangun dan perbaikan pada penelitian, perusahaan dan pembaca untuk kedepannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

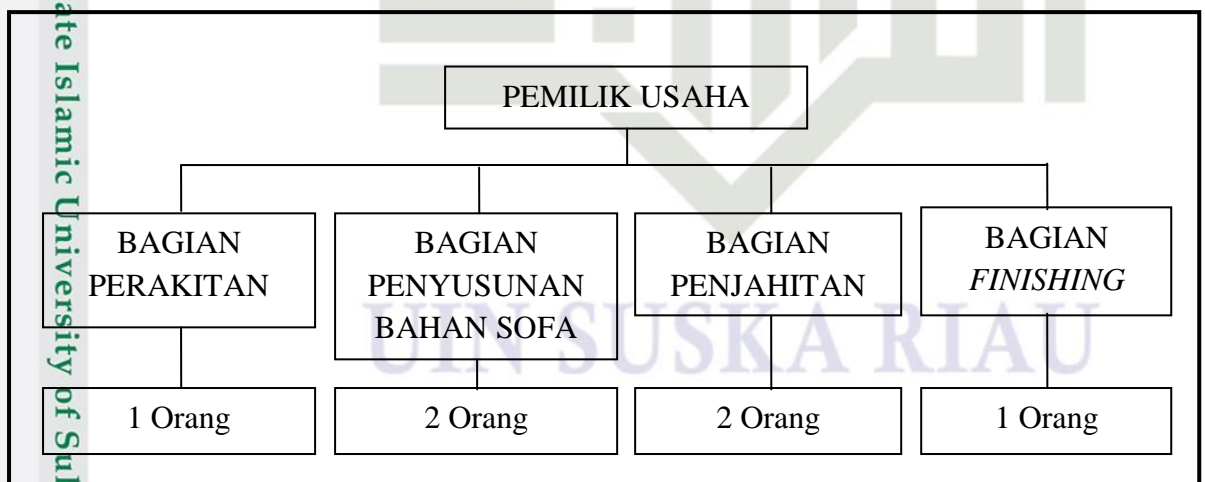
Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

4.1.1 Profil Perusahaan

Aldo Furniture merupakan salah satu usaha pembuatan sofa baru, *service* sofa dan memodifikasi sofa sesuai keinginan pelanggannya. Usaha Pembuatan Sofa yang bernama Aldo Furniture berada di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Usaha ini berdiri sejak tahun 2009 yang didirikan oleh bapak Aldo dengan jumlah karyawan sebanyak 6 orang bekerja dibagian produksi. Cara pembuatan Sofa di Usaha ini terbilang masih sederhana dan manual sehingga menjadikan peranan pekerja sangatlah besar pada saat proses produksinya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Aldo Furniture memiliki 6 orang pekerja yang berada dibagian produksi dan 1 orang sebagai owner. Adapun struktur organisasi Aldo Furniture digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Aldo Furniture
(Sumber: Aldo Furniture, 2021)

4.1.3 Data Biaya Bahan Baku Sofa

Adapun data biaya bahan baku pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Sofa

No	Jenis Sofa	Jenis Bahan Baku	Harga Bahan Baku
a. Sofa Jaguar		Kayu Sengon 1 Set	Rp 300.000
		Kulit Sintetis 26 M	Rp 780.000
		Busa Tebal 3/4 Bal	Rp 750.000
		Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
		Busa Ukuran 1 Cm 3 Keping	Rp 45.000
		Busa Ukuran 1 Cm 1 Keping	Rp 50.000
		Paku 2 Inchi	Rp 45.000
		Kain Puring 6 M	Rp 24.000
		Per 12 Buah	Rp 12.000
		Isi Steples 3 Kotak	Rp 105.000
		Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
		Kancing Kristal	Rp 165.000
		Paku Hias	Rp 100.000
		Kaki Piramid 12 Buah	Rp 60.000
		Karet Elastis 1 Gulung	Rp 25.000
		Kaca Meja	Rp 100.000
b. Sofa Minimalis		Kayu Sengon 1 Set	Rp 150.000
		Kulit Sintetis 10 M	Rp 150.000
		Busa Tebal 1/4 Ball	Rp 200.000
		Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
		Busa Ukuran 1 Cm 2 Keping	Rp 24.000
		Busa Ukuran 2 Cm 1 Keping	Rp 40.000
		Paku 2 Inchi	Rp 30.000
		Kain Puring 3 M	Rp 12.000
		Per 10 Buah	Rp 10.000
		Isi Steples	Rp 40.000
		Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
		Kaki Stenles 10 Biji	Rp 40.000
		Kaca Meja	Rp 90.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Sofa Lanjutan

No	Jenis Sofa	Jenis Bahan Baku	Harga Bahan Baku
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sofa Minimalis Becak 	Kayu Sengon 1 Set	Rp 150.000
		Kulit Sintetis 12 M	Rp 180.000
		Busa Tebal 1/4 Ball	Rp 200.000
		Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
		Busa Ukuran 1 Cm 2 Keping	Rp 24.000
		Busa Ukuran 2 Cm 1 Keping	Rp 40.000
		Paku 2 Inchi	Rp 35.000
		Kain Puring 4 M	Rp 16.000
		Per 12 Buah	Rp 12.000
		Isi Steples	Rp 40.000
		Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
		Kaki Stenles 19 Biji	Rp 76.000
		Kaca Meja	Rp 90.000
		Kayu Sengon 1 Set	Rp 300.000
		Kulit Sintetis 30 M	Rp 900.000
4	Sofa Pajero 	Busa Tebal 3/4 Bal	Rp 750.000
		Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
		Busa Ukuran 1 Cm 3 Keping	Rp 45.000
		Busa Ukuran 1 Cm 1 Keping	Rp 50.000
		Paku 2 Inchi	Rp 45.000
		Kain Puring 8 M	Rp 32.000
		Per 14 Buah	Rp 14.000
		Isi Steples 3 Kotak	Rp 105.000
		Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
		Kancing Kristal	Rp 165.000
		Paku Hias	Rp 100.000
		Kaki Piramid 12 Buah	Rp 60.000
		Karet Elastis 1 Gulung	Rp 25.000
		Kaca Meja	Rp 100.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan data bahan baku dan biaya bahan baku yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture.

4.1.4 Data Biaya Tenaga Kerja

Adapun data biaya tenaga kerja pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja

No	Jenis Sofa	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Upah/orang	Jumlah Biaya
1	Sofa Jaguar	Tukang Perakitan	1 Orang	Rp 300.000	Rp 300.000
		Penyusunan Bahan Sofa	2 Orang	Rp 150.000	Rp 300.000
		Penjahitan	2 Orang	Rp 120.000	Rp 240.000
		Finishing	1 Orang	Rp 90.000	Rp 90.000
2	Sofa Minimalis	Tukang Perakitan	1 Orang	Rp 150.000	Rp 150.000
		Penyusunan Bahan Sofa	2 Orang	Rp 90.000	Rp 180.000
		Penjahitan	2 Orang	Rp 70.000	Rp 140.000
		Finishing	1 Orang	Rp 60.000	Rp 60.000
3	Sofa Minimalis Becak	Tukang Perakitan	1 Orang	Rp 150.000	Rp 150.000
		Penyusunan Bahan Sofa	2 Orang	Rp 90.000	Rp 180.000
		Penjahitan	2 Orang	Rp 70.000	Rp 140.000
		Finishing	1 Orang	Rp 60.000	Rp 60.000
4	Sofa Pajero	Tukang Perakitan	1 Orang	Rp 300.000	Rp 300.000
		Penyusunan Bahan Sofa	2 Orang	Rp 150.000	Rp 300.000
		Penjahitan	2 Orang	Rp 120.000	Rp 240.000
		Finishing	1 Orang	Rp 90.000	Rp 90.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan data biaya tenaga kerja yang terdiri dari 4 jenis pekerjaan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture.

4.1.5 Data Biaya Overhead Pabrik Variable

Adapun data biaya *overhead* pabrik *variable* yang digunakan dalam pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik Variable

No	Jenis Biaya	Biaya/bulan	Jumlah/set
1	Biaya Listrik	Rp 1.000.000	Rp 250.000
2	Biaya Perawatan Mesin	Rp 740.000	RP 185.000
3	Biaya Transportasi	Rp 400.000	Rp 100.000
4	Biaya Supir	Rp 500.000	Rp 125.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)



Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan data *overhead* pabrik *variable* untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture.

4.2 Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun pengolahan data dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual adalah sebagai berikut:

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing*

Adapun perhitungan harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture menggunakan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Biaya

No	Jenis Produk	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i>
1	Sofa Jaguar	Rp 2.627.000,-	Rp 930.000,-	Rp 660.000,-
2	Sofa Minimalis	Rp 852.000,-	Rp 530.000,-	Rp 660.000,-
3	Sofa Minimalis Becak	Rp 929.000,-	Rp 530.000,-	Rp 660.000,-
4	Sofa Pajero	Rp 2.757.000,-	Rp 930.000,-	Rp 660.000,-

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture dengan menggunakan metode *variable costing*.

4.2.1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Jaguar

Adapun perhitungan harga pokok produksi sofa jaguar di Aldo Furniture menggunakan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Biaya Bahan Baku	
Kayu Sengon 1 Set	Rp 300.000
Kulit Sintetis 26 M	Rp 780.000
Busa Tebal 3/4 Bal	Rp 750.000
Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
Busa Ukuran 1 Cm 3 Keping	Rp 45.000
Busa Ukuran 1 Cm 1 Keping	Rp 50.000
Paku 2 Inchi	Rp 45.000
Kain Puring 6 M	Rp 24.000
Per 12 Buah	Rp 12.000
Isi Steples 3 Kotak	Rp 105.000
Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
Kancing Kristal	Rp 165.000
Paku Hias	Rp 100.000
Kaki Piramid 12 Buah	Rp 60.000
Karet Elastis 1 Gulung	Rp 25.000
Kaca Meja	Rp 100.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 2.627.000
Biaya Tenaga Kerja	
Tukang Perakitan	Rp 300.000
Penyusunan Bahan Sofa	Rp 300.000
Penjahitan	Rp 240.000
Finishing	Rp 90.000
Total Biaya Tenaga Kerja	Rp 930.000
Biaya Overhead Pabrik Variable	
Biaya Listrik	Rp 250.000
Biaya Perawatan Mesin	Rp 185.000
Biaya Transportasi	Rp 100.000
Biaya Supir	Rp 125.000
Total Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp 660.000
Harga Pokok Produksi	Rp 4.217.000



4.2.1.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Minimalis

Adapun perhitungan harga pokok produksi sofa minimalis di Aldo Furniture menggunakan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Biaya Bahan Baku	
Kayu Sengon 1 Set	Rp 150.000
Kulit Sintetis 10 M	Rp 150.000
Busa Tebal 1/4 Ball	Rp 200.000
Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
Busa Ukuran 1 Cm 2 Keping	Rp 24.000
Busa Ukuran 2 Cm 1 Keping	Rp 40.000
Paku 2 Inchi	Rp 30.000
Kain Puring 3 M	Rp 12.000
Per 10 Buah	Rp 10.000
Isi Steples	Rp 40.000
Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
Kaki Stenles 10 Biji	Rp 40.000
Kaca Meja	Rp 90.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 852.000
Biaya Tenaga Kerja	
Tukang Perakitan	Rp 150.000
Penyusunan Bahan Sofa	Rp 180.000
Penjahitan	Rp 140.000
<i>Finishing</i>	Rp 60.000
Total Biaya Tenaga Kerja	Rp 530.000
Biaya Overhead Pabrik Variable	
Biaya Listrik	Rp 250.000
Biaya Perawatan Mesin	RP 185.000
Biaya Transportasi	Rp 100.000
Biaya Supir	Rp 125.000
Total Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp 660.000
	+
Harga Pokok Produksi	Rp 2.042.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Minimalis Becak

Adapun perhitungan harga pokok produksi sofa minimalis becak di Aldo Furniture menggunakan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Biaya Bahan Baku	
Kayu Sengon 1 Set	Rp 150.000
Kulit Sintetis 12 M	Rp 180.000
Busa Tebal 1/4 Ball	Rp 200.000
Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
Busa Ukuran 1 Cm 2 Keping	Rp 24.000
Busa Ukuran 2 Cm 1 Keping	Rp 40.000
Paku 2 Inchi	Rp 35.000
Kain Puring 4 M	Rp 16.000
Per 12 Buah	Rp 12.000
Isi Steples	Rp 40.000
Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
Kaki Stenles 19 Biji	Rp 76.000
Kaca Meja	Rp 90.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 929.000
Biaya Tenaga Kerja	
Tukang Perakitan	Rp 150.000
Penyusunan Bahan Sofa	Rp 180.000
Penjahitan	Rp 140.000
<i>Finishing</i>	Rp 60.000
Total Biaya Tenaga Kerja	Rp 530.000
Biaya Overhead Pabrik Variable	
Biaya Listrik	Rp 250.000
Biaya Perawatan Mesin	RP 185.000
Biaya Transportasi	Rp 100.000
Biaya Supir	Rp 125.000
Total Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp 660.000
	+
Harga Pokok Produksi	Rp 2.119.000

4.2.1.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Pajero

Adapun perhitungan harga pokok produksi sofa pajero di Aldo Furniture menggunakan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Biaya Bahan Baku	
Kayu Sengon 1 Set	Rp 300.000
Kulit Sintetis 30 M	Rp 900.000
Busa Tebal 3/4 Bal	Rp 750.000
Karet Ban 3 Gulung	Rp 36.000
Busa Ukuran 1 Cm 3 Keping	Rp 45.000
Busa Ukuran 1 Cm 1 Keping	Rp 50.000
Paku 2 Inchi	Rp 45.000
Kain Puring 8 M	Rp 32.000
Per 14 Buah	Rp 14.000
Isi Steples 3 Kotak	Rp 105.000
Lem 1 Kaleng	Rp 30.000
Kancing Kristal	Rp 165.000
Paku Hias	Rp 100.000
Kaki Piramid 12 Buah	Rp 60.000
Karet Elastis 1 Gulung	Rp 25.000
Kaca Meja	Rp 100.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 2.757.000
Biaya Tenaga Kerja	
Tukang Perakitan	Rp 300.000
Penyusunan Bahan Sofa	Rp 300.000
Penjahitan	Rp 240.000
Finishing	Rp 90.000
Total Biaya Tenaga Kerja	Rp 930.000
Biaya Overhead Pabrik Variable	
Biaya Listrik	Rp 250.000
Biaya Perawatan Mesin	Rp 185.000
Biaya Transportasi	Rp 100.000
Biaya Supir	Rp 125.000
Total Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp 660.000
Harga Pokok Produksi	Rp 4.347.000

Tabel 4.5 Rekapitulasi Harga Pokok Produksi

No	Jenis Produk	Harga Pokok Produksi
1	Sofa Jaguar	Rp 4.217.000,-
2	Sofa Minimalis	Rp 2.042.000,-
3	Sofa Minimalis Becak	Rp 2.119.000,-
4	Sofa Pajero	Rp 4.347.000,-

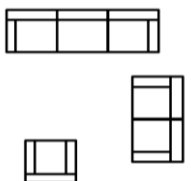
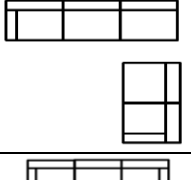
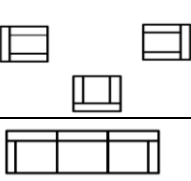
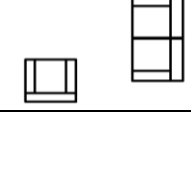
(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh rekapitulasi harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture dengan menggunakan metode *variable costing*.

4.5.2 Perhitungan Harga Jual Produk Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Adapun perhitungan harga jual ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture menggunakan metode *Cost Plus Pricing* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah/unit Produk

No	Jenis Produk	Formasi Unit	Unit
1	Sofa Jaguar		3 - 2 - 1
2	Sofa Minimalis		3 - 2
3	Sofa Minimalis Becak		3 - 1 - 1 - 1
4	Sofa Pajero		3 - 2 - 1

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)



Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan jumlah/unit produk ke-empat jenis sofa baru di Aldo Furniture dan jumlah/unit yang akan dilakukan perhitungannya dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

4.2.2.1 Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Jaguar

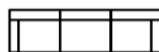
Adapun perhitungan harga jual sofa jaguar di Aldo Furniture menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 10% dari harga produk adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Total} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya Non Produksi} \\ &= \text{Rp } 2.627.000 + (\text{Rp } 930.000 + \text{Rp } 660.000) \\ &= \text{Rp } 2.627.000 + (\text{Rp } 1.590.000) \\ &= \text{Rp } 4.217.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Total} + (\% \text{ Laba} \times \text{Biaya Total}) \\ &= \text{Rp } 4.217.000 + (10 \% \times \text{Rp } 4.217.000) \\ &= \text{Rp } 4.217.000 + (\text{Rp } 421.000) \\ &= \text{Rp } 4.638.000,-/\text{set} \end{aligned}$$

Harga Jual/Unit Untuk Sofa Jaguar

Sofa Jaguar Formasi 3 dalam persen yaitu: 46 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.638.000}{46/100} \\ &= \text{Rp. } 2.133.480,-/\text{unit} \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sofa Jaguar Formasi 2 dalam persen yaitu: 34 %



$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\
 &= \frac{\text{Rp 4.638.000}}{34/100} \\
 &= \text{Rp. 1.576.920,-/unit}
 \end{aligned}$$

Sofa Jaguar Formasi 1 dalam persen yaitu: 20 %



$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\
 &= \frac{\text{Rp 4.638.000}}{20/100} \\
 &= \text{Rp. 927.600,-/unit}
 \end{aligned}$$

4.2.2.2 Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Minimalis

Adapun perhitungan harga jual sofa minimalis di Aldo Furniture menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 10% dari harga produk adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Total} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya Non Produksi} \\
 &= \text{Rp 852.000} + (\text{Rp 530.000} + \text{Rp 660.000}) \\
 &= \text{Rp 852.000} + (\text{Rp 1.190.000}) \\
 &= \text{Rp 2.042.000,-} \\
 \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Total} + (\% \text{ Laba} \times \text{Biaya Total}) \\
 &= \text{Rp 2.042.000} + (10 \% \times \text{Rp 2.042.000}) \\
 &= \text{Rp 2.042.000} + (\text{Rp 204.200}) = \text{Rp 2.246.200,-/set}
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Jual/Unit Untuk Sofa Minimalis

Sofa Minimalis Formasi 3 dalam persen yaitu: 58 %



$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\
 &= \frac{\text{Rp 2.246.200}}{58/100} \\
 &= \text{Rp. 1.302.796,-/unit}
 \end{aligned}$$

Sofa Minimalis Formasi 2 dalam persen yaitu: 42 %



$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\
 &= \frac{\text{Rp 2.246.200}}{42/100} \\
 &= \text{Rp. 943.404,-/unit}
 \end{aligned}$$

4.2.2.3 Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Minimalis Becak

Adapun perhitungan harga jual sofa minimalis becak di Aldo Furniture menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 10% dari harga produk adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Total} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya Non Produksi} \\
 &= \text{Rp 929.000} + (\text{Rp 530.000} + \text{Rp 660.000}) \\
 &= \text{Rp 929.000} + (\text{Rp 1.190.000}) \\
 &= \text{Rp 2.119.000,-}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Total} + (\% \text{ Laba} \times \text{Biaya Total}) \\
 &= \text{Rp 2.119.000} + (10 \% \times \text{Rp 2.119.000}) \\
 &= \text{Rp 2.119.000} + (\text{Rp 211.900}) \\
 &= \text{Rp 2.330.900,-/set}
 \end{aligned}$$

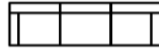


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Jual/Unit Untuk Sofa Minimalis Becak

Sofa Minimalis Becak Formasi 3 dalam persen yaitu: 46 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp 2.330.900}}{46/100} \\ &= \text{Rp. 1.072.214,-/unit} \end{aligned}$$

Sofa Minimalis Becak Formasi 1 dalam persen yaitu: 18 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp 2.330.900}}{18/100} \\ &= \text{Rp. 419.562,-/unit} \end{aligned}$$

4.2.2.4 Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Pajero

Adapun perhitungan harga jual sofa Pajero di Aldo Furniture menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 10% dari harga produk adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Total} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya Non Produksi} \\ &= \text{Rp 2.757.000} + (\text{Rp 930.000} + \text{Rp 660.000}) \\ &= \text{Rp 2.757.000} + (\text{Rp 1.590.000}) \\ &= \text{Rp 4.347.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Total} + (\% \text{ Laba} \times \text{Biaya Total}) \\ &= \text{Rp 4.347.000} + (10 \% \times \text{Rp 4.347.000}) \\ &= \text{Rp 4.347.000} + (\text{Rp 434.700}) \\ &= \text{Rp 4.781.700,-/set} \end{aligned}$$

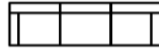


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Jual/Unit Untuk Sofa Pajero

Sofa Pajero Formasi 3 dalam persen yaitu: 46 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.781.700}}{46/100} \\ &= \text{Rp. 2.199.582,-/unit} \end{aligned}$$

Sofa Pajero Formasi 2 dalam persen yaitu: 34 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.781.700}}{34/100} \\ &= \text{Rp. 1.625.778,-/unit} \end{aligned}$$

Sofa Pajero Formasi 1 dalam persen yaitu: 20 %



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual/Unit} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.781.700}}{20/100} \\ &= \text{Rp. 956.340,-/unit} \end{aligned}$$

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbandingan harga jual ke-empat jenis produk sofa di Aldo Furniture menggunakan metode *cost plus pricing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Harga Jual Produk Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

No	Jenis Produk	Menurut Usaha	Metode Cost Plus Pricing	Selisih Harga
1	Sofa Jaguar	Rp. 4.650.000	Rp. 4.638.000	Rp. 12.000
2	Sofa Minimalis	Rp. 2.250.000	Rp. 2.246.200	Rp. 3.800
3	Sofa Minimalis Becak	Rp. 2.500.000	Rp. 2.330.900	Rp. 169.100
4	Sofa Pajero	Rp. 4.800.000	Rp. 4.781.700	Rp. 18.300

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan harga jual yang ditetapkan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu untuk sofa jaguar didapatkan harga jual sebesar Rp. 4.638.000, sofa minimalis dengan harga Rp. 2.246.200, sofa minimalis becak dengan harga Rp. 2.330.900 dan sofa pajero dengan harga Rp. 4.781.700. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dapat menentukan harga jual produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Sehingga perusahaan dapat menurunkan harga jual sebelumnya sesuai dengan harga jual yang didapatkan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan harapan bahwa perusahaan dapat menaikkan pangsa pasarnya ditengah persaingan yang begitu ketat.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya produksi ke-empat jenis sofa baru di Usaha Sofa Aldo Furniture yaitu: biaya bahan baku pembuatan produk, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*.
2. Harga pokok produksi dengan *Variable Costing* ke-empat jenis sofa baru di Usaha Sofa Aldo Furniture, yaitu besaran harga pokok produksi sofa jaguar adalah sebesar Rp 4.217.000,-, sofa minimalis sebesar Rp 2.042.000,-, sofa minimalis becak sebesar Rp 2.119.000,-, dan sofa pajero sebesar Rp 4.347.000,-.
3. Harga jual dengan *Cost Plus Pricing* ke-empat jenis sofa baru di Usaha Sofa Aldo Furniture, yaitu besaran harga jual sofa jaguar adalah sebesar Rp 4.638.000,-/set, sofa minimalis sebesar Rp 2.246.200,-/set, sofa minimalis becak sebesar Rp 2.330.900,-/set, dan sofa pajero sebesar Rp 4.781.700,-/set.

6.2 Saran

Berdasarkan pengolahan dan analisa data ditemukan selisih besaran harga jual yang ditetapkan oleh pelaku usaha dengan hasil pengolahan data.

Pelaku usaha dalam menentukan harga jual produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Sehingga pelaku usaha dapat menurunkan harga jual sebelumnya sesuai dengan harga jual yang didapatkan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan harapan bahwa perusahaan dapat menaikkan pangsa pasarnya ditengah persaingan yang begitu ketat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Y, C. 2009. *Analisis Penetapan Harga Pokok Pokok Produksi Sofa Pada UKM Adi Jaya Furniture Dengan Metode Activity Based Costing (ABC)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ayudin, G., dan Cevdet, K. 2016. *A Comparative Analysis of Normal Costing Method with Full Costing and Variable Costing in Internal Reporting*. *International Journal of Management (IJM)*, Vol. 7, Issue 3.
- Bakhtiar., Syamsul, B., dan Darkasyi, M. 2012. Evaluasi Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Dan Laba Produksi Pada Usaha Pabrik Batu Bata Di Desa Paloh Lada. *Jurnal Teknik Industri – Universitas Bung Hatta*, Vol. 1, No. 2, ISSN 2302 – 0318.
- Bambang, D., W., dan Nasrulloh. 2014. Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang. *Majalah Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, ISSN 1411 - 9501.
- Bunea, B., C., A. 2013. *The Cost of Production Under Direct Costing and Absorption Costing – A Comparative Approach*. *Constain Brancust University of Targu Jiu, Economy Series, Issue 2*, ISSN 1844 – 7007.
- Dian, P., Saiful, M., dan Andi W. 2019. Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* (Studi Kasus Pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar). *JRAK*, Vol. 10, No. 1.
- Ferri, M. 2014. *Pengaruh Tactile Terhadap Keputusan Pembeli Dalam Memilih Produk Mebel (Studi Kasus Fasilitas Duduk Sofa)*. Bandung: Fakultas Dsain Universitas Komputer Indonesia.
- Firdaus, A, D., dan Wasilah, A. 2011. *Akuntansi Biaya Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, A, D., dan Wasilah, A. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henny, M, A, M., Petrus, E, D, R., dan Christien, C, F., 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). *Journal Of Management (SME'S)*, Vol. 7, No, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ibrahim. 2015. Analisis Biaya Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. BS Polymer Di Makassar. *Jurnal STIE Nobel Indonesia*.
- Martono., Dheasey, A., dan Aziz, F. 2018. *Comparative Analysis of Hotel Determination Rating With Cost Plus Pricing Method Full Costing Approach (Case Study At Ibis Hotel Simpang Lima Semarang)*. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Mardi, Y. 2020. Penerapan Cost - Volume – Profit (CVP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada CV. Usaha Bersama Tanjung Pinang. *Jurnal Dimensi*, Vol. 9, No. 2, ISSN 2085 - 9996.
- Muhammad, R, R. 2017. Penetapan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan *Full Costing* dan *Variable Costing* Pada UMKM Gunung Jaya Makassar. *Dapertemen Akum ntansi Universitas Muslim Indonesia*.
- Muhammad, Z., Akhsanul, H., dan Amelia, R. 2016. *Penetapan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing Pada Produk Furniture Sofa Bench (Studi Kasus Pada CV. Flatspills)*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Noval, A. 2019. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan pendekatan Metode *Full Costing* Di Candu Kopi Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Negeri Suska Riau*.
- Rahmad, H. 2014. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Rezky Bakery. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 4, ISSN 2303 - 1174.
- Saiful, M. 2013. *Akuntansi Biaya Kontemporer*. Makassar: Alauddin University Press.
- Santi, S. 2019. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variable Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Industri Logam PT. Karya Paduyasa*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Siti K. 2019. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* (Studi Kasus Pada griya Batik Aulia). *Digital Repository Universitas Jember*.
- Syafril. 2020. Penerapan Margin Kontribusi dalam Menentukan Produk dan Kombinasi Produk Yang Menghasilkan Laba Paling Maksimal Dengan Metode *Linier Programming*. *Journal of Sustainable Bussiness Hub*, ISSN 2722 – 659X.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syifa, F., dan Hayati, M, A. 2019. Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Produk Kreasi Sampah *Ecobrick*. *Jurnal Integrasi Sistem Industri – JISI*, Vol. 6, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

